

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti secara empiris pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap tingkat likuiditas perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Sampel yang digunakan yaitu data time series selama tahun 2018 – 2020 di Bursa Efek Indonesia dengan teknik purposive sampling yang berjumlah 42 perusahaan. Teknis analisis data yang digunakan adalah asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil uji Simultan (uji F) menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dengan nilai signifikan  $0,016 < 0,05$ . Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dengan nilai signifikan  $0,035 < 0,05$ , perputaran piutang berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dengan nilai signifikan  $0,037 < 0,05$  sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dengan nilai signifikan  $0,123 > 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil sebesar 0,070. Hal tersebut menunjukkan sebesar 7,0% likuiditas dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

**Kata Kunci** : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Likuiditas.